



## ***Light Triad Personality: Suatu Pendekatan Positif Kepribadian Manusia serta Hubungannya dengan Harga Diri***

### ***Light Triad Personality: A Positive Approach in Personality and the Relationship with Self-esteem***

Arif Triman, Aurelia Tamamia Zain

Fakultas Psikologi, Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia  
Email: arif.triman@yarsi.ac.id

**KATA KUNCI** *Light Triad Personality, Harga Diri, Psikologi Positif.*

**KEYWORDS** *Light Triad Personality, Self-esteem, Positive Psychology.*

**ABSTRAK** Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan masa remaja adalah *self-esteem*. *Self-esteem* yang baik pada masa remaja tentunya akan membuat remaja dapat melihat diri dan lingkungannya dengan cara yang positif. Faktor kepribadian seperti *light triad personality* merupakan salah satu aspek yang juga penting dibentuk pada masa remaja. Penelitian tentang *light triad personality* yang masih minim serta pengukuran konstruk ini dengan memperlakukan *light triad personality* sebagai variabel multidimensional menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat hubungan antara *light triad personality* dengan *self-esteem* pada remaja. Sebanyak 203 orang remaja (51 orang laki-laki dan 152 orang perempuan) menjadi partisipan dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah *Light Triad Trait Scale* ( $\alpha=0,609-0,716$ ) dan *Rosenberg Self-Esteem Scale* ( $\alpha=0,750$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara semua *trait* pada *light triad personality* dengan *self-esteem* ( $r_s = 0,17-0,37, p<0,05$ ). Maka dari itu, hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan *light triad personality* yang melihat sisi positif dari kepribadian manusia memiliki keterkaitan dengan *self-esteem* pada tahapan perkembangan remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian sebelumnya mengenai *light triad personality* dan *self esteem* terutama pada kelompok umur remaja.

**ABSTRACT** *One of the factors that plays an important role in the development of adolescence was self-esteem. Adolescence with a good self esteem will easily to to make self reflection in a positive way. Personality factors such as the light triad personality are one of the most important aspects that are formed during adolescence. The reason why researcher conducted this research is to increase the amount of research on light triad personality theory and to measured this construct as a*

*multidimensional variable. Another aim of this study to see the relationship between light triad personality and self-esteem in adolescents. 203 adolescent (51 men and 152 woman) participated in this study. Light triad personality measured with the Light Triad Trait Scale ( $\alpha = 0.609-0.716$ ) and Rosenberg Self-Esteem Scale to measure self esteem ( $\alpha = 0.750$ ). The results of this study indicate a significant relationship between all traits in light triad personality and self-esteem ( $r_s = 0.17-0.37, p < 0.05$ ). Therefore, the results of this study indicate that the light triad personality who sees the positive side of human personality is related to self-esteem at the stages of adolescent development. This results expected to enrich the results of previous studies about light triad personality and self-esteem especially in the adolescent.*

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase yang sangat penting dilalui oleh manusia (Santrock, 2012). Hal ini dikarenakan fase ini merupakan fase perantara antara masa anak-anak dengan dewasa, sehingga akan sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter dan identitas diri manusia (Minev dkk., 2018).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan masa remaja adalah *self-esteem*. Konsep *self-esteem* diperkenalkan oleh Rosenberg pada tahun 1965. *Self-esteem* adalah penilaian, pemikiran, serta perasaan yang dimiliki individu terhadap diri mereka sendiri (Rosenberg, 1973). Penilaian terhadap diri ini dilihat dari sisi positif maupun negatif. Maka dari itu, *self-esteem* memiliki peranan penting dalam menghubungkan remaja dengan dunia disekitarnya. Seperti dalam membentuk keterampilan menjalin relasi dengan orang lain (McCarroll dkk., 2009), kemampuan regulasi emosi (Goodall, 2015), bahkan kesuksesan remaja dalam dunia akademik (McCarroll dkk., 2009). Selain itu, memiliki *self-esteem* yang baik pada masa remaja tentunya akan membuat remaja dapat melihat diri dan lingkungannya dengan cara yang positif, meningkatkan *well-being*, kemampuan beradaptasi, serta menjadi benteng pertahanan dalam menghadapi hambatan dalam hidup remaja (DuBois dkk., 1999). Bahkan, *self-esteem* yang baik akan menghindarkan para remaja mengalami depresi (Fiorilli dkk., 2019) dan

permasalahan remaja lainnya seperti perundungan teman sebaya (Tsaousis, 2016).

Penelitian mengenai *self-esteem* sendiri sudah banyak dilakukan serta dikaitkan dengan berbagai aspek yang dimiliki oleh manusia, salah satunya adalah kepribadian. Pada fase remaja sendiri, kepribadian turut berperan dalam membentuk identitas diri remaja (Varanarasama dkk., 2019) serta membantu remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (McCarroll dkk., 2009). Hal ini penting karena menurut Santrock (2012) remaja mulai memilih kelekatan dengan teman sebaya dibandingkan orang tua, bahkan sudah mulai belajar mengenal lawan jenis untuk mempersiapkan diri memiliki pasangan di tahapan perkembangan selanjutnya. Maka dari itu, para remaja perlu memiliki *self-esteem* yang baik serta membentuk karakter kepribadiannya agar bisa menjadi identitas diri dan melanjutkan tugas perkembangan mereka di masa dewasa nantinya.

Berbicara mengenai kepribadian, manusia pada dasarnya memiliki sisi positif maupun negatif dari kepribadian. Hal ini akan mengarah kepada sisi gelap maupun sisi terang kepribadian manusia. Penelitian mengenai kedua sisi kepribadian ini sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, terutama pada sisi gelap kepribadian. Salah satunya adalah munculnya teori *dark triad personality* (*machiavellianism, narcissism, dan psychopathy*) yang dikemukakan oleh

Paulhus dan Williams, (2002). Semenjak itu, penelitian mengenai *dark triad personality* telah banyak dikaitkan dengan berbagai aspek dalam dunia psikologi, seperti keterkaitan *dark triad personality* dengan kekerasan (Pailing dkk., 2014), empati (Wai & Tiliopoulos, 2012), perilaku negatif dalam *setting* pekerjaan (O'Boyle dkk., 2012), kebahagiaan (Egan dkk., 2014), *well-being* (Limone dkk., 2020), perundungan siber (Safaria dkk., 2020) serta banyak aspek psikologi lainnya. Namun demikian, hal ini berbanding terbalik dengan minimnya penelitian yang meneliti sisi terang atau positif dari kepribadian.

Akhirnya Kaufman, Yaden, Hyde & Tsukayama (2019) membuat suatu konsep teori kepribadian baru dengan istilah *light triad personality*. Teori ini melihat sisi terang dari kepribadian manusia. Kaufman dkk. (2019) membuat teori ini dengan latar belakang ada sisi lain dari manusia yang masih belum bisa dijelaskan oleh *dark triad personality* seperti konsep kesejahteraan psikologi, kepuasan hidup, *altruism*, rasa bersyukur, serta aspek psikologi positif lainnya (Kaufman dkk., 2019). *Light triad personality* terdiri dari tiga *trait* kepribadian. *Trait* pertama adalah *kantianism* (memperlakukan orang lain secara manusiawi, dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri), *humanism* (menghargai martabat dan nilai dari setiap manusia) dan *faith in humanity* (rasa percaya bahwa pada dasarnya manusia itu baik).

Apabila dilihat dari masing-masing pengertian *trait* yang ada di *light triad personality*, tentunya bisa menjadi modal yang baik bagi remaja dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sevi dan Doğruyol (2020) menemukan individu yang tinggi pada setiap *trait* yang ada di *light triad personality*, berhubungan kuat dengan relasi romantis dengan lawan jenis serta relasi pertemanan yang kuat. Hal ini akan membantu remaja dalam mengenal lawan jenis dan meningkatkan kelekatan mereka dengan teman sebaya. Relasi pertemanan yang positif tentunya akan meningkatkan *self-*

*esteem* yang dimiliki oleh setiap remaja (McCarroll dkk., 2009).

Penelitian mengenai *self-esteem* dan kepribadian sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti mengaitkan hubungan antara *big five personality* dengan *self-esteem* pada mahasiswa (Amirazodi & Amirazodi, 2011; Varanarasama dkk., 2019), *self-esteem* pada atlet olahraga (Bojanić dkk., 2019), *self-esteem* pengguna internet (Erdle dkk., 2010). Selain itu, riset dengan menggunakan teori kepribadian HEXACO dengan *self-esteem* (Žižar, 2015), serta keterkaitan *dark triad personality* dengan *self-esteem* (Stenason, 2014). Di sisi lain, penelitian dengan menggunakan teori *light triad personality* sendiri masih terbilang sedikit bahkan belum dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan kepribadian dengan teori *light triad personality* dan hubungannya dengan *self-esteem* pada remaja di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga dilakukan atas dasar penelitian yang dilakukan oleh Kaufman dkk. (2019) untuk memperlakukan konstruk ini secara multidimensional.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe penelitian korelasional.

### Partisipan

Sebanyak 203 orang partisipan yang berada pada rentang usia remaja menjadi sampel penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini dikarenakan pengambilan data dilakukan dengan cara daring dengan kriteria remaja pada umumnya.

### Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan alat ukur *Light Triad Trait* (Kaufman dkk, 2019) untuk mengukur *light triad personality*. Alat ukur ini memiliki 12 item yang terdiri dari 3

*trait* kepribadian yakni: *faith in humanity* ( $\alpha=0,703$ ), *humanism* ( $\alpha=0,716$ ), dan *kantianism* ( $\alpha=0,609$ ). Alat ukur ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban (1=sangat tidak sesuai hingga 5= sangat sesuai). Semakin tinggi total skor seseorang pada salah satu *trait* pada *light triad personality*, maka semakin dominan individu tersebut akan memunculkan perilaku yang sesuai dengan ciri-ciri *trait* tersebut, begitu juga sebaliknya.

Untuk mengukur harga diri, peneliti menggunakan alat ukur *Rosenberg Self-esteem Scale* ( $\alpha=0,750$ ). Alat ukur terdiri dari 10 item. Alat ukur ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban (1=sangat tidak sesuai hingga 5=sangat sesuai). Semakin tinggi skor partisipan pada alat ukur ini menandakan partisipan tersebut memiliki harga diri yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Tabel 1

*Analisis Deskriptif*

	<i>M</i>	<i>SD</i>
<i>Faith in Humanity</i>	14,40	2,93
<i>Humanism</i>	15,06	2,53
<i>Kantianism</i>	15,81	2,42
<i>Self-esteem</i>	29,08	3,24

Selanjutnya, peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan uji Spearman Rank. Hasil uji korelasi terlihat pada tabel. 2. Berdasarkan tabel tersebut terlihat semua *trait light triad personality* memiliki

**Teknik Analisis Data**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melihat distribusi data penelitian. Uji Shapiro Wilk dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji ini ditemukan data dari semua *trait* kepribadian dan harga diri tidak terdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $p>0,05$ . Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk melihat hubungan antara *Light triad personality* dengan harga diri.

**ANALISIS DAN HASIL**

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 203 orang remaja, yakni 51 orang (25,12%) berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 152 orang (74,88%) berjenis kelamin perempuan yang tersebar di wilayah DKI Jakarta. Seterusnya uji deskriptif terlihat pada Tabel 1.

hubungan yang signifikan dengan *self-esteem*. Lebih detil, *trait faith in humanity*, *humanism* dan *kantianism* memiliki hubungan yang rendah dengan *self-esteem* pada remaja.

Tabel 2

## Uji Korelasi Light Triad Personality dengan Self-esteem

	1	2	3	4
1. Faith in Humanity	—			
2. Humanism	0.464***	—		
3. Kantianism	0.332***	0.391***	—	
4. Self-Esteem	0.165*	0.326***	0.197**	—

$p < 0,05$ , \*\* $p < 0,01$ , \*\*\* $p < 0,001$

## DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara *light triad personality* dengan *self-esteem* pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara semua *trait* pada *light triad personality* dengan variabel *self-esteem*. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kaufman dkk. (2019), dimana secara umum *light triad personality* memiliki hubungan yang signifikan dengan *self-esteem*. Namun demikian, pada penelitian Kaufman dkk. (2019) variabel *light triad* tidak dikorelasikan berdasarkan masing-masing *trait* melainkan variabel yang bersifat unidimensional. Maka dari itu, hasil penelitian yang peneliti lakukan melengkapi hasil temuan penelitian Kaufman dkk. (2019) yang juga menyarankan penggunaan konstruk *light triad personality* secara multidimensional.

Peneliti menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *trait faith in humanity* dengan *self-esteem*. Hal ini berarti rasa percaya akan orang lain pada dasarnya memiliki sifat yang baik serta positif akan membantu remaja untuk lebih menilai diri mereka kearah yang lebih positif juga. Hal ini diperkuat oleh Beam dkk. (2002) yang menyatakan bahwa rasa percayadan tidak adanya persepsi negatif terhadap rekan sebaya akan meningkatkan kualitas hubungan yang dimiliki oleh remaja (baik dengan teman laki-laki maupun perempuan). Dengan relasi yang baik tentunya akan membuat seorang remaja menilai diri mereka lebih positif karena

berhasil menyelesaikan tugas perkembangannya yaitu menjalin relasi dengan teman sebaya serta mengenal teman lawan jenisnya.

Selain berkorelasi dengan *trait faith in humanity*, *self-esteem* juga berhubungan secara signifikan dengan *trait humanism*. Remaja yang memiliki harga diri yang baik tentunya akan memiliki penilaian diri yang baik terhadap orang lain. Dibandingkan dari ketiga *trait* dalam teori *light triad personality*, *trait humanism* memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan dua *trait* lainnya. Remaja yang kuat pada *trait* ini adalah remaja yang sangat menghargai orang lain disekitarnya. Percaya bahwa tiap manusia punya nilai dan martabat sehingga hal itu perlu dijaga pada setiap interaksi yang ia lakukan (Kaufman dkk., 2019). Menurut Zhang (2018), dengan menghargai orang lain, akan membuat orang tersebut dihormati, sehingga kualitas hubungan yang dijalin akan semakin erat. Oleh karena itu, dengan *trait humanism* yang kuat tentunya akan meningkatkan *self-esteem* remaja karena orang lain merasa nyaman saat berinteraksi dengannya. Ia adalah pribadi yang menghargai orang lain dan tentunya akan dihormati serta didukung oleh teman sebayanya (Ebru Ikiza & Cakarab, 2010).

Seterusnya, *trait kantianism* juga berhubungan secara signifikan dengan *self-esteem*. Kaufman dkk. (2019) menamai *trait* ini berdasarkan prinsip *Kantianism* yang dibawa oleh Immanuel Kant yang bermakna menilai orang lain secara manusiawi serta tidak memanfaatkan orang tersebut untuk kepentingan diri sendiri. Renger (2018)

menyatakan bahwa individu yang bisa menghargai orang lain sudah tentu juga bisa menghargai dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang kuat di sisi *kantianism* adalah remaja yang sudah menghargai diri mereka sendiri serta sudah bisa menghargai orang lain secara manusiawi. Individu dengan *trait kantianism* yang kuat akan tulus dalam menjalin relasi dengan orang lain tanpa mengharapkan imbalan maupun tidak memanfaatkan relasi tersebut demi kepentingan dirinya sendiri.

Penelitian ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Salah satunya adalah masih minimnya penelitian yang menggunakan konsep kepribadian *light triad personality* dalam penelitiannya. Akan tetapi, penelitian ini juga menjawab saran diberikan Kaufman dkk. (2019) dimana *light triad personality* bisa perlakuan sebagai variabel yang multidimensional. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian dengan mengaitkan *light triad personality* dengan aspek-aspek psikologis lain dan menelitinya di Indonesia.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara *light triad personality* dengan *self-esteem* pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan semua *trait* pada *light triad personality* memiliki hubungan yang signifikan dengan *self-esteem*. Hal ini menunjukkan remaja yang memiliki *self-esteem* yang baik tentunya akan memiliki penilaian diri yang baik terhadap orang lain, menghargai orang lain dan tulus menjalin relasi dengan orang lain. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat kajian sebelumnya dimana konstruk *light triad personality* dapat diperlakukan sebagai variabel multidimensional.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penting sekiranya dilakukannya penelitian lanjutan untuk melihat keterkaitan antara *light triad personality* ini dengan aspek psikologis lainnya. Hal ini dilakukan untuk

memperkaya temuan mengenai konsep kepribadian yang tergolong baru ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa memperlakukan variabel *light triad personality* ini sebagai variabel yang multidimensional maupun unidimensional seperti yang dilakukan oleh penggagas teori *light triad personality* ini. Selain itu, bagi orang tua tentunya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan agar mereka memperhatikan tumbuh kembang anak mereka terutama dalam aspek *self-esteem* karena *self-esteem* yang baik tentunya akan membentuk kepribadian yang positif pada anak-anak mereka. Bagi remaja sendiri, penting sekiranya untuk memiliki harga diri yang baik karena akan berkontribusi dalam pembentukan kepribadian mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirazodi, F., & Amirazodi, M. (2011). Personality traits and self-esteem. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29(2010), 713–716. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.296>.
- Beam, M. R., Chen, C., & Greenberger, E. (2002). The nature of adolescents relationships with their “very important” nonparental adults. *American Journal of Community Psychology*, 30(2), 305–325. <https://doi.org/10.1023/A:1014641213440>.
- Bojanić, Ž., Nedeljković, J., Šakan, D., Mitić, P. M., Milovanović, I., & Drid, P. (2019). Personality traits and self-esteem in combat and team sports. *Frontiers in Psychology*, 10(October), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02280>.
- DuBois, D. L., Felner, R. D., Brand, S., & George, G. R. (1999). Profiles of self-esteem in early adolescence: Identification and investigation of adaptive correlates. *American Journal*

- of Community Psychology*, 27(6), 899–932. <https://doi.org/10.1023/A:1022218810963>.
- Ebru Ikiza, F., & Cakar, F. S. (2010). Perceived social support and self-esteem in adolescence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 2338–2342. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.460>.
- Egan, V., Chan, S., & Shorter, G. W. (2014). The Dark Triad, happiness and subjective well-being. *Personality and Individual Differences*, 67, 17–22. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.01.004>.
- Erdle, S., Irwing, P., Rushton, J. P., & Park, J. (2010). The general factor of personality and its relation to self-esteem in 628,640 internet respondents. *Personality and Individual Differences*, 48(3), 343–346. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.09.004>.
- Fiorilli, C., Capitello, T. G., Barni, D., Buonomo, I., & Gentile, S. (2019). Predicting adolescent depression: The interrelated roles of self-esteem and interpersonal stressors. *Frontiers in Psychology*, 10(MAR), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00565>.
- Goodall, K. (2015). Individual differences in the regulation of positive emotion: The role of attachment and self esteem. *Personality and Individual Differences*, 74, 208–213. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.10.033>.
- Kaufman, S. B., Yaden, D. B., Hyde, E., & Tsukayama, E. (2019). The light vs. dark triad of personality: Contrasting two very different profiles of human nature. *Frontiers in Psychology*, 10(MAR), 1–26. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00467>.
- Limone, P., Sinatra, M., & Monacis, L. (2020). Orientations to happiness between the dark triad traits and subjective well-being. *Behavioral Sciences*, 10(5), 1–10. <https://doi.org/10.3390/bs10050090>.
- McCarroll, E. M., Lindsey, E. W., MacKinnon-Lewis, C., Chambers, J. C., & Frabutt, J. M. (2009). Health status and peer relationships in early adolescence: The role of peer contact, self-esteem, and social anxiety. *Journal of Child and Family Studies*, 18(4), 473–485. <https://doi.org/10.1007/s10826-008-9251-9>.
- Minev, M., Petrova, B., Mineva, K., Petkova, M., & Strebkova, R. (2018). Self-esteem in adolescents. *Trakia Journal of Science*, 16(2), 114–118. <https://doi.org/10.15547/tjs.2018.02.007>.
- O’Boyle, E. H., Forsyth, D. R., Banks, G. C., & McDaniel, M. A. (2012). A meta-analysis of the dark triad and work behavior: A social exchange perspective. *Journal of Applied Psychology*, 97(3), 557–579. <https://doi.org/10.1037/a0025679>.
- Pailing, A., Boon, J., & Egan, V. (2014). Personality, the dark triad and violence. *Personality and Individual Differences*, 67, 81–86. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2013.11.018>.
- Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2002). The dark triad of personality: Narcissism, machiavellianism, and psychopathy in everyday life. *Journal of Research in Personality*, 36(6), 556–553. <https://doi.org/10.1016/C2017-01262-4>.

- Renger, D. (2018). Believing in one's equal rights: Self-respect as a predictor of assertiveness. *Self and Identity*, 17(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/15298868.2017.1313307>.
- Rosenberg, M. (1973). Which significant others? *American Behavioral Scientist*, 16(6), 829–860. <https://doi.org/10.1177/000276427301600603>.
- Safaria, T., Nuqul, F., Purwandari, E., Ratnaningsih, I., Khairania, M., Saputra, N., Rahmawati, E., Esita, Z., Nazriani, D., Miftahudin, Mi., & Mariati, L. (2020). The role of dark triad personality on cyberbullying: Is it still a problem? *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(2), 4256–4260.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (14<sup>th</sup> ed.).-McGraw-Hill.
- Sevi, B., & Doğruyol, B. (2020). Looking from the bright side: The Light Triad predicts Tinder use for love. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(7), 2136–2144. <https://doi.org/10.1177/0265407520918942>.
- Stenason, L. (2014). Implicit and explicit self-esteem in relation to the dark triad. *Western Undergraduate Psychology Journal*, 2(1).
- Tsaousis, I. (2016). The relationship of self-esteem to bullying perpetration and peer victimization among schoolchildren and adolescents: A meta-analytic review. *Aggression and Violent Behavior*, 31, 186–199. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2016.09.005>.
- Varanarasama, E. A., Singh, A. K. A. G., & Muthu, K. A. N. (2019). The relationship between personality and self-esteem towards university students in Malaysia. *Proceedings of the 4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities*, 304(Acpch 2018), 410–414. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.97>.
- Wai, M., & Tiliopoulos, N. (2012). The affective and cognitive empathic nature of the dark triad of personality. *Personality and Individual Differences*, 52(7), 794–799. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2012.01.008>.
- Zhang, L.-N. (2018). Importance of interpersonal skills at work towards managing people in an educational context. *Proceedings of the 5th International Conference on Management Science and Management Innovation*, 54(Msmi), 29–34. <https://doi.org/10.2991/msmi-18.2018.6>.
- Žiaran, P. (2015). Humility and self-esteem as key predictors of ethical attitude in leadership. *Procedia Economics and Finance*, 34(15), 689–696. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01687-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01687-1).